

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE*

Alwi Akhmad¹⁾, Nila Kurniasih²⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: penulis_1@abc.ac.id

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo
email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas X TPMI A SMK Ma'arif 4 Kebumen tahun pelajaran 2018/2019 setelah mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe Think Talk Write (TTW). Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas X TPMIA SMK Ma'arif 4 Kebumen. Objek penelitiannya adalah proses pembelajaran matematika melalui pembelajaran TTW pada materi persamaan dan pertidaksamaan dengan nilai mutlak. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan tes. Berdasarkan hasil angket minat belajar matematika, ada peningkatan terhadap minat belajar matematika siswa dari siklus I 73,73% dengan kategori cukup, pada siklus II menjadi 84,07 dengan kategori baik. Hasil observasi minat belajar matematika, ada peningkatan terhadap minat belajar matematika siswa. Peningkatan dari siklus I 65% dengan kategori cukup, pada siklus II menjadi 87,94.% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan tes hasil belajar matematika, ada peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa. Peningkatan dari siklus I rata-rata 77,62 dengan ketuntasan klasikal 67,65% yang mencapai KKM 75, pada siklus II menjadi rata-rata 80,94. dengan ketuntasan klasikal 91,18 % yang mencapai KKM 75.

Keyword: Minat, Hasil Belajar, Think Talk Write (TTW)

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, matematika merupakan salah satu pelajaran yang menduduki peranan yang penting. Sebagai buktinya adalah pelajaran matematika diberikan pada setiap jenjang pendidikan mulai Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi, bahkan matematika telah menjadi salah satu syarat utama memasuki Perguruan Tinggi.

Kesadaran siswa tentang pentingnya matematika masih rendah, karena pada kenyataannya pembelajaran matematika belum sesuai harapan. Banyak siswa yang tidak ingin mempelajari matematika karena memandang matematika adalah pelajaran yang sulit. Siswa cenderung tidak menyukai matematika karena kurangnya minat belajar yang menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah. Untuk mengatasi hal-hal tersebut guru diharapkan mampu membuat siswa memandang matematika sebagai sesuatu yang dapat dipahami, merasa matematika sebagai sesuatu yang berguna dan meyakini jika berusaha dengan tekun dalam

mempelajari matematika akan memperoleh hasil yang baik.

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut dapat diperoleh dari nilai siswa. Keberhasilan siswa dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam maupun luar individu. Faktor dari dalam individu diantaranya adalah minat. Faktor dari dalam individu siswa ini dipengaruhi faktor dari luar, diantaranya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas X TPMI A SMK Ma'arif 4 Kebumen, terdapat masalah yang perlu diselesaikan, diantaranya minat belajar matematika siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan saat mengikuti pembelajaran matematika siswa kurang bergairah dan cenderung kurang aktif.. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat terhadap pembelajaran matematika rendah.

Rendahnya minat belajar siswa kelas X TPMI A SMK Ma'arif 4 Kebumen terhadap pembelajaran matematika tersebut berpengaruh pada kurangnya kemampuan

siswa dalam menyelesaikan soal- soal matematika. Selain itu prestasi belajar matematika masih rendah hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata UTS siswa pada semester genap yang masih di bawah KKM yaitu 75,0. Hal ini dapat dilihat dari nilai rekap ujian tengah semester ganjil kelas X TPMI tahun pembelajaran 2016/2017 SMK Ma'arif 4 Kebumen 57,62.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PEGEMBANGAN HIPOTESIS

Think Talk Write (TTW) adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi yang diperkenalkan pertama kali oleh Huinker dan Laughlin ini didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial. Huda (2013:219-220) mengatakan bahwa:sebagaimana namanya strategi ini memiliki sintak yang sesuai dengan urutan didalamnya, yakni *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara / berdiskusi), *Write* (menulis).

Minat belajar adalah pilihan kesenangan dalam melakukan kegiatan dan dapat membangkitkan gairah seseorang untuk memenuhi kesediaanya dalam belajar dan minat belajar dapat dilihat dari skor siswa yang diperoleh dari tes minat belajar yang mengukur aspek kesukaan, aspek ketertarikan, aspek perhatian, dan aspek keterlibatan (Safari, 2005 : 111). Menurut Purwanto (2011:45) menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Menurut Bloom dalam Suprijono (2010:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penelitian Khafidhoh (2013) membuktikan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD N Klidang Wetan Batang. Penelitian Yuanawati (2011) pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Disposisi Matematis Siswa Kelas VIII SMP N 5 Wates Kulonprogo.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan di SMK Ma'arif 4 Kebumen berlokasi di Jl. Arungbinang No 25 Kebume. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X TPMI A SMK Ma'arif 4 Kebumen tahun pelajaran 2018/2019 Kebumen yang berjumlah 34 siswa dengan 30 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan Sedangkan objek penelitiannya adalah seluruh proses dan hasil belajar matematika yang disusun untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.. Alat pengumpul dat aberupa angket minat,lmbar observasi mkinat belajar dan soal tes untuk tiap akhir siklus. Analisis data menggunakanb rata-rata dan persentase..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Observasi Minat Belajar Siklus I dan Siklus II

Hasil observasi minat belajar siklus I dan siklus II dapat menunjukkan adanya peningkatan minat belajar.

Tabel 1

Hasil Observasi Minat Belajar Tisp Siklus

No.	Siklus	rata-rata persentase	
		Angket	Observasi
1.	Siklus I	73.73	65.00
2.	Siklus II	84.07	87.94

b. Hasil belajar Matematika Siswa Tiap Siklus

Salah satu indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah sebanyak 75% atau lebih dari jumlah seluruh siswa hasil belajarnya telah mencapai KKM yaitu 75. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi pada tiap akhir siklus. Berikut disajikan data persentase hasil belajar matematika siswa.

Tabel 2

Hasil Belajar Matematika Tiap Siklus

No.	Siklus	Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
1.	Siklus I	77.62	67.65
2.	Siklus II	80.94	91.18

Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika, karena dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) guru dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa dan mengkondisikan siswa untuk dapat memahami materi yang disampaikan guru sehingga hasil belajar matematika dapat meningkat

Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan baik minat maupun hasil belajar matematika seperti pada table dan gambar diatas. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, minat dan hasil belajar matematika dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan karena:

- 1) Suasana kelas telah terkendali, sehingga pembelajaran dan kerja kelompok dapat berjalan dengan baik.
- 2) Siswa memahami pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang diterapkan guru.
- 3) Siswa sudah dapat memahami hal-hal yang harus dikerjakan pada setiap tahap dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- (1) Minat belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil angket minat belajar matematika, ada peningkatan terhadap minat belajar matematika siswa dari siklus I 73,73% dengan kategori cukup, pada siklus II menjadi 84,07 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil observasi minat belajar matematika, ada peningkatan terhadap minat belajar matematika siswa. Peningkatan dari siklus I 65% dengan kategori cukup, pada siklus II

menjadi 87,94.% dengan kategori sangat baik, (2) Berdasarkan tes hasil belajar matematika, ada peningkatan terhadap hasil belajar matematika siswa. Peningkatan dari siklus I rata-rata 77,62 dengan ketuntasan klasikal 67,65% yang mencapai KKM 75, pada siklus II menjadi rata-rata 80,94. dengan ketuntasan klasikal 91,18 % yang mencapai KKM 75. (3) Pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas X TMPIA SMK Ma'arif 4 Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2019.

6. REFERENSI

- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta, Teras.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta. Pustaka Belajar.
- Safari. 2005. *Indikator Minat Belajar* Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Uno, Hamzah B. 2012 *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara